

WHATSAPP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING

Devi Afriyuni Yonanda, Ani Rosidah, Risna Ayu Misyono
Universitas Majalengka

¹risnaayu271@gmail.com, ²deviyonanda1990@gmail.com, ³anirosidah.cjr@gmail.com

ABSTRAK

WhatsApp merupakan salah satu media komunikasi yang sangat populer, sehingga banyak di gunakan pada saat ini, WhatsApp digunakan untuk melakukan percakapan baik menggunakan teks, suara, maupun video. proses pembelajaran dilaksanakan secara daring dan media pembelajaranpun sangat penting sehingga media whatsapp digunakan dalam menunjang kegiatan pembelajaran daring dengan memanfaatkan berbagai fitur seperti foto, video, dan dokumen. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat massif dan terbuka. kekurangan dan penerapannya yaitu adanya kendala dalam tidak adanya fitur untuk membatasi waktu pengerjaan tugas dan untuk kelebihannya aplikasi whatsapp mampu mengakomodasi pelaksanaan proses pembelajaran daring dengan baik. Penelitian ini menggunakan konsep tinjauan pustaka dengan teknik Systematic Literatur Review (SLR). Tekniknya dilakukan dengan cara mengulas dan merangkum dari isi penulis terdapat dari beberapa sumber pustaka seperti jurnal, artikel, buku, dan internet mengenai topik pembahaasan penelitian yang akan dilakukan.

Kata Kunci: *WhatsApp, Media Pembelajaran, Pembelajaran Daring*

PENDAHULUAN

Indonesia saat ini tengah dihadapkan dengan tantangan pandemic Covid 19, dimana pemerintah menghimbau masyarakat Indonesia untuk di rumah saja. Pandemic covid-19 ini tidak hanya mempengaruhi sector ekonomi dan sosial, melainkan juga pendidikan, oleh karena itu pemerintah memberikan kebijakan untuk tetap berada di rumah dengan melakukan kegiatan belajar online atau dalam jaringan atau disebut juga dengan Daring untuk seluruh pelajar sekolah dasar, menengah, atas, dan perguruan tinggi, sehingga kegiatan pembelajaran yang semula dilaksanakan tatap muka beralih menjadi pembelajaran non tatap muka atau disebut juga dengan DARING. Perkembangan Teknologi dan Informasi di era digital ini sangat berpengaruh terhadap system pembelajaran. teknologi yang berkembang di bidang informasi sangat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan untuk mencari sumber referensi belajar dalam bentuk online. Pada saat ini media sosial yang sering digunakan yaitu media sosial whatsapp. Whatsapp merupakan aplikasi pesan instant dari smartphone. whatsapp juga dapat diaplikasikan dengan cara mengirim gambar, video, berdiskusi mengirimkan dokumen berupa word dan lain sebagainya. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru sebagai salah satu unsur pendidik, agar mampu melaksanakan tugas profesionalnya adalah memahami bagaimana siswa belajar dan bagaimana mengorganisasikan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan dan watak siswa serta memahami bagaimana siswa belajar. Menurut Pane (2017:35) Belajar merupakan suatu sistem yang termuat dalam proses pembelajaran, dan pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi satu sama lain yang terdiri dari guru, siswa, Tujuan, materi, media, metode dan evaluasi. Sedangkan Menurut Menurut Trianto dalam buku Pane & Dasopang (2017:338) menjelaskan tentang pembelajaran adalah Pembelajaran adalah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat di jelaskan sepenuhnya. Secara sederhana, pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pada hakikatnya, pembelajaran dalam makna kompleks adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan

peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai.

Pembelajaran daring merupakan sebuah tantangan baru bagi para tenaga pendidik dimasa pandemic ini, yang mengharuskan mereka (pendidik) mampu menggunakan media pembelajaran online untuk dapat melaksanakan tugas pembelajarannya. Menurut (Sofyana & Abdul, 2019:82) menyebutkan bahwa pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat massif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas. Penggunaan media pembelajaran sangat memberikan pengaruh terhadap respon peserta didik, dengan media pembelajaran proses pembelajaran akan lebih efektif, aktif, dan kreatif serta dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Media sosial WhatsApp saat ini telah banyak digunakan oleh berbagai kalangan terutama pelajar. WhatsApp sebagai salah satu media sosial yang paling berpengaruh dan banyak digunakan oleh masyarakat di Indonesia, para siswa baik dari pendidikan formal maupun non formal di Indonesia pada era digital ini sudah menggunakan aplikasi ini dalam aktivitas keseharian mereka baik di sekolah maupun diluar sekolah. sehingga peserta didik tidak banyak mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dalam jaringan (Daring) yang diberikan oleh guru melalui aplikasi whatsapp. Jumiatmoko (2016:53) Menyatakan bahwa WhatsApp merupakan teknologi instant Messaging seperti SMS dengan berbantuan data internet berfitur pendukung yang lebih menarik dan merupakan media sosial yang populer yang dapat digunakan sebagai media komunikasi aplikasi WhatsApp Messenger sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Guru memanfaatkan media internet sebagai media mencari informasi seputar pembelajaran, guru juga memanfaatkan media sosial seperti grup whatsapp untuk berdiskusi masalah pelajaran yang memang belum di pahami, bertanya seputar tugas dan memotivasi siswa untuk semangat belajar ataupun memberikan informasi berupa pengumuman melalui media whatsapp. Penggunaan aplikasi whatsapp dapat membuat siswa menjadi lebih ekspresif dan juga memotivasi. Siswa juga memanfaatkan media sosial whatsapp untuk saling mengingatkan dan menyemangati satu sama lain. Fitur whatsapp juga dimanfaatkan oleh pendidik seperti fitur dokumen. Pendidik mengirimkan fitur tersebut dengan materi pelajaran yang akan di pelajari maupun yang sudah dipelajari di dalam grup whatsapp untuk kemudian dibaca dan di pelajari oleh siswa. . Whatsapp dapat menjadi media pembelajaran yang baik serta untuk memotivasi belajar untuk para penggunanya, terutama untuk para siswa. Media *WhatsApp* memiliki beberapa kelebihan, Menurut Ricu Sidiq, (2019:146) mengatakan bahwa kelebihan dari media *WhatsApp*, yaitu penggunaan yang mudah, praktis, cepat, hemat data internet, dan dapat di akses hanya dengan *Handphone*, memiliki berbagai fitur yang dapat digunakan untuk berkomunikasi mendukung seperti adanya *New Group, New Broadcast, WhatSApp Web, Starred Messages and Setting* dengan bantuan layanan internet. Pilihan menu group yang di jadikan tempat berdiskusi guru dengan peserta didik maupun peserta didik dengan teman-temannya dalam memecahkan masalah, contohnya guru mengirimkan beberapa soal yang harus dipecahkan sesuai materi yang telah diberikan, berdiskusi, penyampaian materi oleh guru, contohnya dalam pelaksanaan pembelajaran guru dapat menyampaikan materi dengan cara mengirimkan video pengajaran, dengan bentuk foto maupun rekaman suara. Penggunaan WhatsApp sangat membantu kegiatan berkomunikasi dalam pembelajaran dalam jaringan (Daring) di tengah kondisi saat ini. Disamping kelebihan tersebut, WhatsApp juga memiliki kekurangan. Adapun kekurangannya yaitu peserta didik sulit untuk bisa fokus pada pembelajaran karena suasana rumah yang kurang kondusif, keterbatasan paket internet

serta konektivitas jaringan internet sebagai penghubung pembelajaran daring. Selain itu dalam fasilitas HandPhone yang dimiliki orang tua, cenderung peserta didik terlambat mengerjakan tugas dan adapula yang tidak mengerjakan tugas selain itu dalam pengerjaan tugas dilakukan oleh orang tuanya bukan oleh peserta didiknya. Di samping itu banyak sekali orang tua yang mengeluhkan beberapa masalah yang dihadapi peserta didik yaitu diantaranya terlalu banyak tugas, sehingga peserta didik merasa terbebani dengan tugas-tugas tersebut sehingga, peserta didik tidak memahami materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SLR (*Systematic Literature Review*). Metode ini peneliti melakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi serta menafsirkan semua penelitian yang tersedia. Dengan metode ini peneliti melakukan review dan mengidentifikasi jurnal-jurnal secara sistematis yang pada setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan (Triandini et al., 2019).

Berdasarkan dari tahapan-tahapan di atas maka peneliti mencari artikel, jurnal dan sumber pustaka lainnya dengan kata kunci whatsapp sebagai media pembelajaran daring. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengulas dan merangkum dari isi penulis terdapat dari beberapa sumber pustaka seperti jurnal, artikel, buku, dan internet mengenai topik pembahasannya penelitian. Artikel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 artikel jurnal nasional yang diperoleh dari googlar scholar. Artikel yang dipilih adalah artikel yang memiliki penelitian serupa kemudian artikel di analisis dan dirangkum dari hasil penelitian kemudian dijadikan kedalam satu pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data yang dimasukkan dalam kajian literature ini adalah mengulas dan merangkum dari artikel yang terkait dengan whatsapp sebagai media pembelajaran daring yang disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Tabel Hasil Penelitian Terhadap Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Daring

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
(Arindra, Eka, & Enggar, 2021)	Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Berbasis WhatsApp Di SD Yapita	Berdasarkan penelitian Pembelajaran daring yang dilaksanakan di SD Yapita Surabaya dapat dilaksanakan dengan baik menggunakan media whatsapp.
(Mirzon, Juliana, & Ahmad, 2020)	Efektifitas WhatsApp sebagai Media Pembelajaran Daring	Penelitian ini untuk melihat efektif whatsapp sebagai media pembelajaran daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas whatsapp sebagai media pembelajaran daring. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa presentase yang di

		peroleh tidak efektif yakni 41,2 %. 33,3% meragukan efektifitas whatsapp ini. Hanya 25,5% yang meyakini efektifitasnya.
(Teguh, & Zulela, 2021)	Proses Pembelajaran Daring Guru Menggunakan Aplikasi WhatsApp Selama Pandemic Covid-19	Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru mampu memberikan inovasi pembelajaran dengan cara memadukan aplikasi whatsapp dengan model pembelajaran PJBL, PBL, dan penggunaan video pembelajaran.
(Ina, Andriyanto, & rezi, 2020)	Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan WhatsApp Sebagai Solusi Penyebaran Covid-19 di SDN Gembong 1	Pemanfaatan whatsapp sebagai media pembelajaran daring saat ini sangatlah tepat, mengingat aplikasi ini sederhana bila dibandingkan dengan aplikasi online lainnya.
(Sarno, 2021)	Upaya Peningkatan Kompetensi Penggunaan WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Melalui In House Training	Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh fakta bahwa melalui in house training dapat meningkatkan kompetensi pemanfaatan whatsapp sebagai media pembelajaran jarak jauh guru SD Negeri 7 Baturento Tahun Pelajaran 2020/2021
(Ronald, & bagus, 2021)	Analisis Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar	Pembelajaran daring di kelas tinggi dan rendah di manfaatkan aplikasi whatsapp group untuk membantu proses pembelajaran dan menggunakan fitur whatsapp seperti WAG, berbagi video, foto, dokumen, pesan suara, serta video call untuk membantu proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan lancar.
(Novi, Fatimatul, & Farid, 2020)	Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi Di Madrasah Ibtidaiyah	Berdasarkan Hasil Penelitian mengungkapkan bahwa pembelajaran di MI Miftahul Huda

		Ngreco menggunakan aplikasi whatsapp dan Google doc. Adapun faktor pendukung pembelajaran daring yaitu gawai, laptop, kuota internet dan buku mata pelajaran.
(Anjarria, Hasmalena, & Laihat, 2021)	Efektifitas Penggunaan Sosial WhatsApp Pada Pembelajaran Daring Di Kelas I SDN 25 Indralaya	Efektifitas penggunaan whatsapp pada pembelajaran daring di kelas I SDN 25 Indralaya masih tergolong sedang.
(Maulidyanawati, Rivan, & Chumdari, 2021)	Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Daring Era Covid-19 Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar	Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran daring era covid-19 pada peserta didik kelas V sekolah dasar I Kembangbilo Tuban bahwa menemukan adanya beragam penggunaan aplikasi yaitu whatsapp, Zoom, Google Clasroom dan Google Form dan aplikasi tersebut di nilai menjadi alternatif terhadap pelaksanaan proses pembelajaran daring di era covid-19.
(Taqlisul, & Khoiruzaim, 2021)	Pemanfaatan Media WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Kelas IV A Dan B di MI Miftahul Huda JatiSari Krenceng Kepung Kediri Tahun Ajaran 2020/2021	Berdasarkan Hasil Penelitian mengungkapkan bahwa pada umumnya penggunaan whatsapp dapat digunakan untuk berkomunikasi dan belajar, whatsapp juga dapat mempermudah peserta didik dalam mengirimkan tugas dan menerima materi yang di berikan oleh guru.

Perubahan zaman saat ini terasa begitu pesat hal ini di tandai dengan berkembangnya dunia teknologi informasi dan komunikasi. Perubahan ini menjadikan kehidupan masyarakat juga ikut berubah. Setiap orang juga bisa berkomunikasi jarak jauh dengan memanfaatkan media sosial, salah satunya adalah menggunakan whatsapp. Saat ini whatsapp digunakan sebagai media pembelajaran daring untuk mempermudah guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

WhatsApp sebagai salah satu media sosial yang paling berpengaruh dan banyak digunakan oleh masyarakat di Indonesia, para siswa baik dari pendidikan formal maupun non formal di Indonesia pada era digital ini sudah menggunakan aplikasi ini dalam aktivitas keseharian mereka baik di

sekolah maupun diluar sekolah. sehingga peserta didik tidak banyak mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dalam jaringan (Daring) yang diberikan oleh guru melalui aplikasi whatsapp.

Astini (2020:19) bahwa WhatsApp merupakan Aplikasi berbasis internet yang memudahkan penggunanya dalam komunikasi dengan fitur-fitur yang tersedia serta merupakan media sosial yang paling populer digunakan dalam berkomunikasi. Media Pembelajaran merupakan salah satu bagian terpenting dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan yang digunakan untuk membantu merangsang pikiran, perasaan, kemampuan dan perhatian siswa dalam proses belajar mengajar dikelas, media tersebut dapat berupa alat ataupun bahan mengajar, sehingga Media juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Dalam pembelajaran daring, media pembelajaran yang dipilih harus yang memenuhi prinsip pembelajaran daring, artinya media yang digunakan dapat mempermudah diakses oleh guru dan peserta didik sehingga, komunikasi terjalin dengan baik dan tujuan yang telah di tetapkan dapat tercapai dengan baik. Pembelajaran daring (*online*) dapat menggunakan teknologi digital seperti *WhatsApp*, *google classroom*, *zoom*, *Microsoft Office 365 For Education* dan lainnya.

Ada beberapa fitur yang sering digunakan. dalam Fitur ini merupakan bagian dari aplikasi *whatsapp* yang paling sering digunakan dalam proses pembelajaran.

1. Fitur pertama yang paling penting ialah fitur group chat, fitur ini digunakan sebagai forum tempat berkumpulnya antara guru dan juga siswa (Prajana, 2018:122-133). Grup ini menjadi tempat untuk berdiskusi, bertanya jawab dan juga untuk membagikan materi pelajaran setiap harinya. Group ini berisikan nomor *handphone* orang tua siswa dan juga guru yang sudah terhubung dengan aplikasi *whatsapp*. Meskipun nomor yang dimasukan ialah nomor dari orang tua siswa akan tetapi pada proses pembelajaran berlangsung yang menggunakan aplikasi ini merupakan para siswa. Hal ini dapat dilihat dari absensi kehadiranyang dibuktikan dengan mengirim foto siswa yang bersangkutan ketika sedang belajar di group *whatsapp* kelas .

2. Fitur kedua ialah kamera/ gambar. Fitur ini digunakan oleh guru sebagai cara untuk menyampaikan materi pembelajaran yang berbentuk gambar ataupun video kepada siswa. Dan bagi siswa, fitur ini digunakan untuk mengirim foto atau video bukti kehadiran atau hasil dari tugas yang diberikan oleh guru di group *whatsapp* kelas (Sahidillah & Miftahurrisqi P, 2019:52-57).

3. Fitur ketiga ialah share dokumen, fitur ini digunakan oleh guru untuk membagikan file berupa dokumen berisi materi pelajaran seperti dalam bentuk word atau powerpoint (Rigianti, H. A, 2020:297-302).

4. Fitur keempat ialah fitur voice note, dikarenakan mengirim materi atau tugas dalam bentuk foto atau video akan lebih menguras kuota internet (Rigianti, H. A, 2020:297-302).

5. Fitur kelima ialah audio, fitur ini digunakan untuk mengirim file dalam bentuk suara atau lagu yang telah disimpan sebelumnya kepada siswa, seperti halnya lagu atau instrument musik (Prajana, 2018:122-133).

6. Fitur keenam ialah youtube video box, fitur ini berfungsi sebagai sarana membagikan video secara langsung melalui media youtube kepada siswa, sehingga tanpa harus membuka aplikasi youtube, siswa sudah bisa melihat video tersebut melalui aplikasi whatsapp (Prajana, 2018:122-133).

Menurut Afnibar, (2020:72-73) bahwa kelebihan whatsapp yaitu dalam pemanfaatan whatsapp pengguna dapat melakukan obrolan online, bertukar foto, berbagi file, dan lain-lain, serta kehadiran berbagai fitur menarik dengan kelebihanannya yang menarik pengguna. Adapun Kekurangannya yaitu Menurut Yensy (2020:70) menyatakan kekurangan dari aplikasi whatsapp sebagai berikut:

Keberadaan lokasi yang berbeda akan membawa pengaruh yang berbeda juga terhadap kekuatan sinyal.

Banyaknya chat yang masuk di *whatsapp group* akan mengakibatkan penuhnya memori Hp, sehingga koneksi internet menjadi lambat.

Chat yang menumpuk, akan sulit untuk di akses karena harus mensecroll keatas agar bisa mengikuti jalannya diskusi berlangsung.

Berhubungan dengan definisi media pembelajaran dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran daring saat ini banyak yang menggunakan whatsapp sebagai media pembelajaran, sehingga banyak yang memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia di dalam whatsapp tersebut untuk mempermudah proses pelaksanaan pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah di paparkan diatas, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa Whatsapp dapat digunakan sebagai media pembelajaran daring yang dapat membantu atau mempermudah guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran baik dalam penyampaian materi atau memberikan tugas kepada peserta didik, sehingga banyak yang memanfaatkan whatsapp dengan fitur-fitur yang tersedia. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian terhadap whatsapp sebagai media pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Arindra, dkk. 2021. Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Berbasis WhatsApp Di SD Yapita. *Research And Thought Elementary School Of Islam Journal*. Vol 2, No.1.
- Afnibar dan Fajhirani. (2020). Pemanfaatan *WhatsApp* Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen Dan Mahasiswa Dalam Menunjang Keiatan Belajar (Studi Terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Vol.11, No.1, Hal. 70-83.
- Anjarria, dkk. 2021. Efektifitas Penggunaan Sosial WhatsApp Pada Pembelajaran Daring Di Kelas I SDN 25 Indralaya. *JURNAL INOVASI SEKOLAH DASAR*. Vol.8, No.1.
- Astini. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lampungyang*. Vol.11. No. 2.
- Ina, dkk. 2020. Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan WhatsApp Sebagai Solusi Di Tengah Penyebaran Covid-19 Di SDN Gembong 1. *Jurnal Islam Pendidikan Usia Dini*. Vol. 2, No.2.
- Jumiatmoko. (2016). WhatsApp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat dan Adab. *Jurnal Wahana Akademika*. Vol 3, No.1, Hal. 52-56.
- Maulidyanawati, dkk. 2021. Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Daring Era Covid-19 Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Nalar Pendidikan*. Vol. 9, No.1, Hal. 36-42. Mirzon, dkk. 2020. Efektifitas WhatsApp Sebagai Media Belajar Daring. *JURNAL BASICEDU*. Vol.4, No.4.
- Novi, dkk. 2020. Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi Di Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Primary Education*. Vol 1, No.2.
- Pane & Dasopang. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. Vol.3, No.2, Hal. 333.
- Prajana, A. (2018). Pemanfaatan Aplikasi Dalam Media Pembelajaran Di Uin Ar-Raniry Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*. Vol.1, No.2, Hal. 122-123.
- Rigianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjar Negara. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ke SD-an*. Vol.7, No.2, Hal.297-302. Ricu, Sodik.

2019. Pemanfaatan *WhatsApp* Dalam Pengimplementasian Nilai-Nilai Karakter Pancasila Pada Era Disrupsi. *Jurnal Putri Hijau*. Vol.4, No.2, Hal. 145-154.
- Rusman. (2018). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Ronal, DKK. 2021. Analisis Pemanfaatan Aplikasi *WhatsApp* Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan*. Vol. 02, No.01.
- Sahidillah, dkk. (2019). *WhatsApp* Sebagai Media Literasi Digital Siswa. *Jurnal Varia Pendidikan*. Vol.31, No.2, Hal. 52-57.
- Sarno. 2021. Upaya Peningkatan Kompetensi Penggunaan *WhatsApp* sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Melalui In House Training. *Jurnal Kewarganegaraan*. Vol. 5, No.1.
- Sofyana & Abdul. 2019. Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis *WhatsApp* Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika* . Vol.8, No.1, Hal. 81-86.
- Taqlisul & Kurniawan, Khoiruzzaim. 2021. Pemanfaatan *WhatsApp* Sebagai Media Pembelajaran Kelas IV A dan B di MI Miftahul Huda Jatisari Kreceng Kepung Kediri Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Studi Keagamaan Islam*. Vol.2, No. 1.
- Teguh & M.S Zulaela. 2021. Proses Pembelajaran Daring Guru Menggunakan Aplikasi *WhatsApp* Selama Pandemic Covid-19. *Jurnal Elementaria Edukasia*. Vol. 4 , No. 1, Hal. 138-150.
- Triandini, dkk. (2019). Metode Systematic Review Untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *IJIS: Indonesian Journal Of Information Systems*. Vol. 1, No.2, Hal. 63-67.
- Yensy, N. A, (2020). Efektivitas Pembelajaran Statistika Matematika Melalui Media *WhatsGroup* Di Tinjau Dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid-19). *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*. Vol.52, No.2, Hal.65-74.